

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs SYAROFUL MILLAH PENGGARON KIDUL
PEDURUNGAN SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Titik Hidayati
NIM : 4001409110
Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing


Dra. Sri Nurhayati, M.Pd

NIP 196601061990032002



Kepala Sekolah

Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Dari hati yang paling dalam saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik berupa dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, terima kasih saya yang pertama dan utama tentunya saya haturkan kepada kedua orang tua saya untuk segala kasih sayang yang tiada henti-hentinya mereka curahkan untuk kehidupan, nafas dan jiwa saya, saya ingin mengucapkan terima kasih juga kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Sri Nurhayati, M. Pd selaku Dosen Koordinator dan dosen pembimbing di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
4. Hj. Hanifah Syarofuddin, S. IP selaku kepala MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
5. Muhammad Fadholi, S. Ag selaku koordinator guru pamong di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
6. Muhammad Tulus, S. Pd selaku guru pamong praktikan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
7. Luqman Hakim, S. Ag selaku guru pamong praktikan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Rekan-rekan PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang. Pada dasarnya Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktik selama proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat komprehensif untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Sebagai penutup semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Sistematika Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status Peserta dan Bobot Kredit	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan (MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang).
2. Kalender Akademik MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
3. Program Tahunan.
4. Program Semester.
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
8. Jadwal Mengajar IPA.
9. Daftar Hadir Siswa MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
10. Daftar Hadir Mahasiswa PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
13. Daftar Nama Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.
14. Kartu Bimbingan Pratik Mengajar.
15. Daftar Nilai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di

sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b) Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c) Praktikan dapat mencoba berbagai metode mengajar dan mencari metode yang paling tepat diterapkan di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- a) Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- b) Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

D. Sistematika Laporan

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.
2. BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, persyaratan dan tempat.
3. BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan penghambat.
4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN, berisi simpulan dan saran
5. Refleksi Diri (Individual)
6. Lampiran-Lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum

pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di MTs Syaroful Millah di Jl. Sunan Kalijaga IV Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

D. Proses Bimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Semua pihak MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka dan ramah tamah.
 - b. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - c. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - d. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan
 - e. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.
2. Faktor penghambat Pelaksanaan PPL
 - a. Kurangnya Komunikasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong.
 - b. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - c. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - d. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat selama perkuliahan.
 - e. Siswa Kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka dan mahasiswa praktikan itu cuma sekedar mahasiswa yang sedang latihan mengajar bukan guru mereka sesungguhnya.

F. Guru Pamong

Guru pamong Ilmu Pengetahuan Alam merupakan guru yang sudah senior di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang. Sehingga sudah mempunyai banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas VII, VIII 1, VIII 2, VIII 3, IX 1, IX 2 di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap materi yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VII.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan
 - a. Jalin dan jagalah komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, siswa, guru, dan karyawan sekolah.
 - b. Tetaplah saling membantu dan bekerjasama selama kegiatan PPL berlangsung.
 - c. Disiplinlah dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.
 - d. Jaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta jaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Hendaknya pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES

Hendaknya tetap dipertahankan adanya Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan agar mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar memperoleh tempat berlatih yang memadai dan kondusif.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Titik Hidayati
NIM : 4001409110
Prodi/Fakultas : Pendidikan IPA/ Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Guru Pamong : Luqman Hakim, S. Ag
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Sekolah Latihan : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan oleh praktikan di MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I telah selesai dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Selama PPL 2 praktikan melakukan beberapa kegiatan, antara lain mengajar (baik terbimbing maupun mandiri), melaksanakan tugas sebagai guru piket, membina kegiatan ekstrakurikuler, dll.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK/STM. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dalam kehidupan karena IPA mempelajari gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, reaksi-reaksi kimia, bahan-bahan kimia berbahaya, dll. IPA menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Dengan mengajarkan IPA diharapkan peserta didik dapat memahami gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, reaksi-reaksi kimia, bahan-bahan kimia berbahaya, dll yang sesuai dengan kajian IPA. Selain itu, dengan mempelajari IPA juga dapat mempertebal iman dan rasa syukur siswa terhadap Allah SWT karena dengan mempelajari gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, reaksi-reaksi kimia, bahan-bahan kimia berbahaya, dll maka siswa akan dapat mensyukuri apa yang telah diberikan oleh Allah SWT di alam ini.

Dalam PPL II banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

1. Kekuatan Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan sains yang mempelajari fenomena, gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, dll secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Ketika belajar IPA, siswa akan dikenalkan tentang produk IPA berupa materi, konsep, asas, teori, prinsip, hukum-hukum, dll. Dalam pembelajaran IPA dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu fenomena kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu fisika baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran fisika, begitu juga dengan fenomena makhluk hidup, proses-proses makhluk hidup ditinjau dengan ilmu biologi baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran biologi, dan menunjukkan bahwa di alam banyak terdapat dan memproduksi bahan-bahan yang bersifat kimia dan berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain serta dapat mengetahui reaksi-reaksi yang di hasilkan dari bahan kimia tersebut dapat ditinjau dengan ilmu kimia baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran kimia.

Setelah praktikan mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang cukup dapat menarik perhatian siswa karena IPA berhubungan langsung dengan gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, reaksi-reaksi kimia, bahan-bahan kimia berbahaya, dll fenomena- fenomena alam tersebut dapat siswa alami dalam kehidupan sehari-hari. Ketertarikan siswa ini terlihat saat praktikan menjelaskan contoh kejadian yang berhubungan dengan fisika, biologi, dan kimia sebagian besar siswa memperhatikan apa yang dijelaskan praktikan. Saat proses pembelajaran memasuki penjelasan materi terlihat siswa masih tetap memperhatikan penjelasan praktikan. Selain itu, siswa juga selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh praktikan. Selain dapat menarik perhatian siswa, mata pelajaran IPA juga dapat memancing keaktifan, kreatifitas, kemandirian, ketekunan, kejujuran siswa, dll. Hal ini terlihat saat siswa berebut untuk maju mengerjakan soal latihan di depan kelas.

2. Kelemahan Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Sebagian besar siswa menganggap bahwa IPA yang mencakup fisika, biologi, dan kimia merupakan mata pelajaran yang sulit karena di dalamnya terdapat banyak sekali istilah-istilah yang asing dan harus di hafal, persamaan atau rumus-rumus yang penerapannya berbeda pada setiap variasi soal. Sehingga praktikan harus memberikan penjelasan konsep secara luas dan detail agar siswa dapat memahami konsep IPA yang sedang diajarkan. Jika siswa sudah memahami konsep yang di ajarkan maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan berbagai variasi soal. Pembelajaran IPA di MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang belum dapat memanfaatkan laboratorium IPA secara maksimal yaitu pembelajaran lebih sering dilakukan di dalam kelas (metode ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok) dan kegiatan praktikum jarang dilakukan sehingga siswa kurang dapat memahami konsep IPA baik fisika, biologi maupun kimia yang sesungguhnya.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang cukup memadai.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan di MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang adalah Bapak Luqman Hakim, S.Ag. Kualitas guru pamong tidak diragukan lagi karena beliau adalah salah satu guru senior yang telah lama mengajar. Pengalaman beliau dalam mengajar membuat beliau dapat dengan baik menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini dapat dilihat ketika guru pamong dapat dengan runtut menyampaikan materi sehingga siswa tidak bingung dan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Dosen pembimbing praktikan di MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang adalah Ibu Dra. Sri Nurhayati, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen di jurusan Kimia. Beliau memberikan pengarahan secara langsung kepada praktikan. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan kepada praktikan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan menetapkan rencana-rencana kegiatan PPL 2 yang selanjutnya.

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang terbilang sudah baik. Dalam proses pembelajaran guru tidak saja mengajar dengan ceramah tetapi juga memanfaatkan ICT selama pembelajaran. Dengan memanfaatkan ICT maka pembelajaran IPA menjadi tidak terkesan monoton. Selain dari pemanfaatan ICT kualitas pembelajaran yang baik juga dapat dipengaruhi oleh kualitas guru, dengan kualitas guru yang baik dan profesional di MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang tentunya membuat kualitas pembelajaranpun menjadi baik.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah menempuh MKDK (Mata Kuliah Kependidikan) dan MKU (Mata Kuliah Umum) yang berhubungan dengan profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching, pembekalan PPL dan orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL. Namun, apa yang telah dipelajari praktikan masih sangat kurang untuk bisa menjadi guru yang baik dan profesional. Kurangnya pengalaman mengajar inilah membuat praktikan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam memahami penerapan metode pembelajaran yang sesuai pada masing-masing materi dan kondisi kelas. Selain itu, praktikan juga masih sangat perlu meningkatkan kemampuannya dalam hal penguasaan materi, agar praktikan dapat menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan kelak dapat tercapai dengan baik dan benar.

f. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL II ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

g. Saran Pengembang bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah hendaknya sekolah lebih memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum agar pembelajaran tidak monoton di kelas saja. Kegiatan praktikum disini yang dimaksud adalah kegiatan praktikum berbasis inkuiri sehingga kemampuan berfikir kritis siswa dapat diasah dan agar siswa dapat lebih mendalam dalam penguasaan konsep-konsep IPA yang meliputi fisika, biologi dan kimia.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebaiknya kegiatan pembekalan PPL diisi dengan materi yang lebih mendalam sehingga dalam pelaksanaannya praktikan tidak banyak menemui kesulitan. Selain itu, UNNES hendaknya selalu menjalin hubungan yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan PPL (sekolah-sekolah latihan), khususnya MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang agar terjadi hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

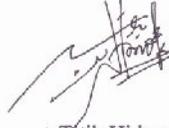
Semarang, 3 Oktober 2012

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran



Luqman Hakim, S. Ag
NIP. -

Praktikan



Titik Hidayati
NIM. 4001409110

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

PPL Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Sekolah : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

Minggu ke- 1

Minggu ke- 2

Hari / Tgl	Jam	Kegiatan	Hari / Tgl	Jam	Kegiatan
SENIN 30 Juli 2012	07.00 – 08.30 08.30 – 09.30 09.30 – selesai	- Upacara Pelepasan Mahasiswa PPL - Koordinasi dengan Dosen Koordinator - Penerjunan Mahasiswa PPL - Penerimaan mahasiswa PPL di sekolah latihan - Perkenalan dengan guru-guru dan guru pamong	SENIN 6 Agustus 2012	08.10 – 08.30 09.00 – 12.30	Observasi KBM bersama gumong di VII Rapat koordinasi team PPL
SELASA 31 Juli 2012	07.00 – 12.00	Observasi dan orientasi administrasi sekolah, struktur organisasi, keadaan murid dan guru Observasi,orientasi tatib guru dan siswa	SELASA 7 Agustus 2012	07.30 – 09.00 09.00 – 10.00 10.00 – 11.00	Rapat koordinasi team PPL Bimbingan dengan gumong tentang Pembuatan RPP
RABU 1 Agustus 2012	07.30 – 12.00	Observasi dan orientasi administrasi sekolah, struktur organisasi, keadaan murid dan guru Observasi,orientasi tatib guru dan siswa	RABU 8 Agustus 2012	07.30 – selesai	Membuat RPP
KAMIS 2 Agustus 2012	07.30 – 08.00 08.00 – 11.00	Konsultasi dengan guru pamong membahas RPP checking jadwal dengan guru pamong	KAMIS 9 Agustus 2012	07.30 – selesai	Membuat RPP
JUM'AT 3 Agustus 2012	07.30 – selesai	Rapat koordinasi team PPL	JUM'AT 10 Agustus 2012	07.30– 09.30 09.30– 11.30	Rapat koordinasi team PPL Menyusun laporan PPL 1
SABTU 4 Agustus 2012	07.30 – 09.00 09.00 – 11.00 11.00 – 12.30	Observasi dan orientasi kegiatan intrakurikuler, kaldik, dan jadwal keg. Sek.	SABTU 11 Agustus 2012	07.30 – selesai	Menyusun laporan PPL 1

Guru Pamong

Luqman Hakim, S. Ag
NIP. -

Mengetahui;
Dosen Pembimbing

Dra. Sri Nurhayati, M. Pd
NIP. 196601061990032002

Kepala Sekolah

Hj. Hanifah Syarofuddin, S. IP
NIP. -

Catatan;

Dibuat rangkap:

1. 1 lb Untuk Dosen Pembimbing
2. 1 lb Untuk Guru Pamong
3. 1 lb Untuk Kepala Sekolah
4. 1 lb Untuk Mahasiswa

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

PPL Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Sekolah : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

Minggu ke- 3

Minggu ke- 4

Hari / Tgl	Jam	Kegiatan	Hari / Tgl	Jam	Kegiatan
SENIN 13 Agustus 2012	07.30 – 11.30	Menyusun RPP	SENIN 20 Agustus 2012		Libur Hari Raya
SELASA 14 Agustus 2012	07.30 – 11.30	Menyusun RPP	SELASA 21 Agustus 2012		Libur setelah hari raya
RABU 15 Agustus 2012		Libur sebelum hari raya	RABU 22 Agustus 2012		Libur setelah hari raya
KAMIS 16 Agustus 2012		Libur sebelum hari raya	KAMIS 23 Agustus 2012		Libur setelah hari raya
JUM'AT 17 Agustus 2012		Libur sebelum hari raya	JUM'AT 24 Agustus 2012		Libur setelah hari raya
SABTU 18 Agustus 2012		Libur sebelum hari raya	SABTU 25 Agustus 2012		Libur setelah hari raya

Guru Pamong

Mengetahui;
Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Luqman Hakim, S. Ag
NIP. -

Dra. Sri Nurhayati, M. Pd
NIP. 196601061990032002

Hj. Hanifah Syarofuddin, S. IP
NIP. -

Dibuat rangkap:

1. 1 lb Untuk Dosen Pembimbing
2. 1 lb Untuk Guru Pamong
3. 1 lb Untuk Kepala Sekolah
4. 1 lb Untuk Mahasiswa

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

PPL Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Sekolah : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

Minggu ke- 5

Minggu ke- 6

Hari / Tgl	Jam	Kegiatan	Hari / Tgl	Jam	Kegiatan
SENIN 27 Agustus 2012	07.00 – selesai	Halal bihalal	SENIN 3 Sept 2012	07.00 – 07.50 09.00 – 10.35 10.40 – 11.10	Upacara Rutin Bendera Mengajar di kelas VII Konsultasi dengan guru pamong
SELASA 28 Agustus 2012	07.00– 13.10	Menyusun RPP Piket	SELASA 4 Sept 2012	07.00 – 13.00	Menyusun RPP Konsultasi dengan guru pamong
RABU 29 Agustus 2012	07.00– 13.10	Menyusun RPP Piket	RABU 5 Sept 2012	07.00 – 13.00	Menyusun RPP Konsultasi dengan guru pamong
KAMIS 30 Agustus 2012	07.00 – 13.10	Menyusun RPP Piket	KAMIS 6 Sept 2012	07.00 – 13.00	Menyusun RPP Konsultasi dengan guru pamong
JUM'AT 31 Agustus 2012	07.00 – 11.15	Menyusun RPP Piket	JUM'AT 7 Sept 2012	07.00 – 13.00	Menyusun RPP Konsultasi dengan guru pamong
SABTU 1 September 2012	07.00 – 08.20	Mengajar di kelas VII Konsultasi dengan guru pamong	SABTU 8 Sept 2012	07.00 – 08.20 08-20- 12.30	Mengajar di kelas VII Konsultasi dengan guru pamong

Guru Pamong

Mengetahui;
Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Luqman Hakim, S. Ag
NIP. -

Dra. Sri Nurhayati, M. Pd
NIP. 196601061990032002

Hj. Hanifah Syarofuddin, S. IP
NIP. -

Dibuat rangkap:

1. 1 lb Untuk Dosen Pembimbing
2. 1 lb Untuk Guru Pamong
3. 1 lb Untuk Kepala Sekolah
4. 1 lb Untuk Mahasiswa

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

PPL Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Sekolah : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

Minggu ke- 7

Minggu ke- 8

Hari / Tgl	Jam	Kegiatan	Hari / Tgl	Jam	Kegiatan
SENIN 10 Sept 2012	07.00 – 07.40 07.40 – 08.20 09.00 – 10.35 10.40 – 11.10	Upacara Rutin Bendera Persiapan mengajar Mengajar di kelas VII Konsultasi dengan Guru pamong	SENIN 17 Sept 2012	07.00 – 07.40 07.40 – 08.20 09.00 – 10.35	Upacara Rutin Bendera Persiapan mengajar Mengajar di kelas VII
SELASA 11 Sept 2012	07.00 – 08.00 08.00 – 08.30	Menyusun RPP Konsultasi RPP dengan guru pamong	SELASA 18 Sept 2012	07.00 – 08.00 08.00 – 08.30	Menyusun RPP Piket
RABU 12 Sept 2012	07.00 – 08.00 08.00 – 08.30	Menyusun RPP Konsultasi RPP dengan guru pamong	RABU 19 Sept 2012	07.00 – 13.10	Menyusun RPP Konsultasi RPP dengan guru pamong
KAMIS 13 Sept 2012	07.00 – 08.00 08.00 – 08.30	Menyusun RPP Konsultasi RPP dengan guru pamong	KAMIS 20 Sept 2012	07.00 – 08.00 08.00 – 08.30	Menyusun RPP Konsultasi RPP dengan guru pamong
JUM'AT 14 Sept 2012	07.00 – selesai	Menyusun RPP Piket	JUM'AT 21 Sept 2012	07.00 – 13.10	Menyusun RPP Piket
SABTU 15 Sept 2012	07.00 – 08.20 08.20 – 08.50	Mengajar di kelas VII Konsultasi dengan guru pamong	SABTU 22 Sept 2012	07.00 – 08.20 08.20 – 08.50	Mengajar di kelas VII Konsultasi dengan dosen pembimbing

Guru Pamong

Mengetahui;
Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Luqman Hakim, S. Ag
NIP. -

Dra. Sri Nurhayati, M. Pd
NIP. 196601061990032002

Hj. Hanifah Syarofuddin, S. IP
NIP. -

Catatan ;

Dibuat rangkap:

1. 1 lb Untuk Dosen Pembimbing
2. 1 lb Untuk Guru Pamong
3. 1 lb Untuk Kepala Sekolah
4. 1 lb Untuk Mahasiswa

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

PPL Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Sekolah : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

Minggu ke- 9

Minggu ke- 10

Hari / Tgl	Jam	Kegiatan	Hari / Tgl	Jam	Kegiatan
SENIN 24 Sept 2012	07.00 – 07.40 07.40 – 08.20 09.00 – 10.35	Upacara Rutin Bendera Persiapan mengajar Mengajar di kelas VII (penilaian dengan gumong dan dosen pembimbing)	SENIN 01 Okt 2012	07.00 – 07.40 07.40 – 08.20 09.00 – 11.30	Upacara Rutin Bendera Mid Semester
SELASA 25 Sept 2012	07.00 – 08.00 08.00 – 08.30	Menyusun RPP Konsultasi RPP dengan guru pamong	SELASA 02 Okt 2012	07.00 – Selesai	Mid Semester
RABU 26 Sept 2012	07.00 – 13.10	Menyusun RPP	RABU 03 Okt 2012	07.00 – Selesai	Mid Semester
KAMIS 27 Sept 2012	07.00 – 13.10	Menyusun RPP Konsultasi RPP dengan guru pamong	KAMIS 04 Okt 2012	07.00 – Selesai	Mid Semester
JUM'AT 28 Sept 2012	07.00 – 13.10	Menyusun RPP Konsultasi RPP dengan guru pamong	JUM'AT 05 Okt 2012	07.00 – Selesai	Mid Semester
SABTU 29 Sept 2012	07.00 – 08.20 08.20 – 13.10	Mengajar di kelas VII Konsultasi dengan guru pamong	SABTU 06 Okt 2012	07.00 – Selesai	Mid Semester

Guru Pamong

Mengetahui;
Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Luqman Hakim, S. Ag
NIP. -

Dra. Sri Nurhayati, M. Pd
NIP. 196601061990032002

Hj. Hanifah Syarofuddin , S. IP
NIP. -

Dibuat rangkap:

1. 1 lb Untuk Dosen Pembimbing
2. 1 lb Untuk Guru Pamong
3. 1 lb Untuk Kepala Sekolah
4. 1 lb Untuk Mahasiswa

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

PPL Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Sekolah : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

Minggu ke- 11

Minggu ke- 12

Hari / Tgl	Jam	Kegiatan	Hari / Tgl	Jam	Kegiatan
SENIN 08 Okto 2012	07.00 – 13.10	Menyusun laporan PPL 2	SENIN 15 Okt 2012	07.00 – 07.40 07.40 – 13.10	Upacara Rutin Bendera/Da'wah Piket
SELASA 09 Okto 2012	07.00 – 13.10	Menyelesaikan laporan PPL 2	SELASA 16 Okt 2012	07.00 – 13.10	Piket
RABU 10 Okto 2012	07.00 – 13.10	Mengupload laporan PPL 2	RABU 17 Okt 2012	07.00 – 13.10	Piket
KAMIS 11 Okto 2012	07.00 – 13.10	Piket	KAMIS 18 Okt 2012	07.00 – 13.10	Piket
JUM'AT 12 Okto 2012	07.00 – 11.15	Piket	JUM'AT 19 Okt 2012	07.00 – 11.15	Piket
SABTU 13 Okto 2012	07.30 – 11.30	Piket	SABTU 20 Okt 2012	07.00 – selesai	Perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL

Guru Pamong

Mengetahui;
Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Luqman Hakim, S. Ag
NIP. -

Dra. Sri Nurhayati, M. Pd
NIP. 196601061990032002

Hj. Hanifah Syarofuddin, S. IP
NIP. -

Catatan;

Dibuat rangkap:

1. 1 lb Untuk Dosen Pembimbing
2. 1 lb Untuk Guru Pamong
3. 1 lb Untuk Kepala Sekolah
4. 1 lb Untuk Mahasiswa

PROGRAM TAHUNAN 2012/2013

Sekolah : MTs Syaroful Millah
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : VII / 1 dan 2
 Tahun pelajaran : 2012 / 2013

SEMESTER 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Keterangan
1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.	4 JP	1 JP = 40 MENIT
	1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	4 JP	
	1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	2 JP	
2. Memahami kalsifikasi zat	2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat	4 JP	
	2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	2 JP	
	2.3 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	3 JP	
	2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran	3 JP	
3. Memahami wujud zat dan perubahannya	3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
	3.2 Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
	3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam	4 JP	

4. Memahami berbagai sifat dalam perubahan fisika dan kimia	kehidupan sehari-hari		
	3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	6 JP	
	4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat	2 JP	
	4.2 Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia	2 JP	
	4.3 Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana	2 JP	
	4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana	2 JP	
JUMLAH SEMESTER I		48 JP	

SEMESTER 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Keterangan
5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan.	5.1 Melaksanakan pengamatan obyek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotik	2 JP	1 JP = 40 MENIT
	5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	3 JP	
	5.3 Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan	2 JP	
	5.4 Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam	2 JP	
6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup.	6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	2 JP	

7. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem.	6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	4 JP
	6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	4 JP
	7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem	4 JP
	7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem	4 JP
	7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan	4 JP
	7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	4 JP
JUMLAH SEMESTER II		35 JP

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Luqman Hakim, S. Ag
NIP. -

Titik Hidayati
NIM. 4001409110

Mengetahui
Kepala MTs Syaroful Millah

Hj. Hanifah Syarofuddin S.IP



PROGRAM PEMBELAJARAN

KELAS VII

SEMESTER I

Mata Pelajaran : IPA



PROGRAM PEMBELAJARAN

KELAS VII

SEMESTER II

Mata Pelajaran : IPA



**PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA SMP
“ CAMPURAN ”**

Disusun Oleh:

**TITIK HIDAYATI
4001409110**

**PROGAM PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Madrasah : MTs Syaroful Millah
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 3X40'

Standar Kompetensi

2. Memahami klasifikasi zat.

Kompetensi Dasar

2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1) Pengetahuan

Siswa mampu :

- a. Membandingkan sifat unsur, senyawa dan campuran berdasarkan pengamatan secara benar dan cermat,
- b. Membuat bagan klasifikasi materi secara sederhana dengan baik dan benar,
- c. Mengelompokkan zat-zat kedalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari secara teliti.

2) Ketrampilan Proses

Siswa mampu :

- a. Mengumpulkan data dengan cermat dan tekun
- b. Melakukan pengidentifikasian dengan teliti dan cermat
- c. Menyajikan data dengan jujur
- d. Mencatat hasil pengamatan dengan jujur dan cermat

3) Sikap

Siswa mampu :

- a. Bekerja sama dengan teman sebangku
- b. Mengkomunikasikan hasil kerja dengan baik, benar dan jujur
- c. Menghargai pendapat teman atau guru.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian campuran,
2. Membedakan antara unsur, senyawa, dan campuran,
3. Menjelaskan pengertian campuran homogen dan campuran heterogen,
4. Mengidentifikasi campuran homogen dan campuran heterogen.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Ketelitian (*carefulness*)
 Cermat (*Cerefull*)

B. Materi Pembelajaran : Campuran

- C. Metode Pembelajaran** :
1. Ceramah
 2. Diskusi kelompok
 3. Eksperimen

D. Langkah-langkah Kegiatan

PERTEMUAN PERTAMA

No	Kegiatan pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Waktu	Karakter
1.	Pendahuluan	a. Memberi salam dan mengawali pelajaran dengan berdo'a b. Mengabsen siswa c. Meminta siswa mempersiapkan alat tulis d. Menyampaikan tujuan Pembelajaran Memotivasi siswa dengan bertanya “Apakah awan tergolong campuran? “Apakah sifat campuran sama dengan zat penyusunnya? “Apakah yang dimaksud dengan campuran? “Apakah ciri-ciri campuran?	Daftar Absen	5 menit	Disiplin <i>Respect</i>
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi	Dalam kegiatan eksplorasi, guru: a. Menjelaskan pengertian campuran. b. Membedakan antara unsur, senyawa, dan campuran. c. Menjelaskan pengertian campuran homogen dan campuran heterogen. d. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain e. memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, dan f. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	Buku IPA Terpadu SMP VII yang relevan.	30 menit	Tekun <i>Respect</i>

	Elaborasi	Dalam kegiatan elaborasi, guru: a. Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok. b. Peserta didik (dibimbing oleh guru) melakukan percobaan sederhana untuk membedakan antara campuran homogen dan campuran heterogen. c. Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk menyebutkan beberapa campuran yang tergolong campuran homogen dan heterogen yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya mengenai perbedaan antara senyawa dan campuran e. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal. f. Guru menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.	Petunjuk percobaan, alat dan bahan percobaan, LKS Buku IPA Terpadu SMP VII yang relevan.	25 menit	Disiplin, <i>Respect</i> , Tanggung jawab Teliti
	Konfirmasi	Dalam kegiatan konfirmasi, guru: a. Menyamakan Persepsi tentang konsep campuran, b. Bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan, c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.		10 menit	<i>Respect</i> Tekun
3.	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: a. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; evaluasi dan penugasan di rumah terhadap proses dan hasil pembelajaran; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik c. Menutup pelajaran dengan salam.	Lembar kerja Soal	10 menit	<i>Respect</i> Tanggung jawab Disiplin
Total waktu				80 menit	

E. Sumber Belajar

- 1) Wasis, Sukarmin, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Buku IPA Terpadu
- 3) Buku kerja/LKS

- 4) Lingkungan sekitar sekolah atau rumah
- 5) Alat-alat penunjang lainnya

F. Penilaian Hasil Belajar

Jenis yang dinilai

a. Penilaian Kognitif

Jenis Instrumen : tes tertulis
 Bentuk Instrumen : pilihan ganda dan isian
 Rubrik Penilaian : terlampir

b. Penilaian Psikomotor

Jenis Instrumen : non tes
 Bentuk Instrumen : lembar observasi kinerja praktikum
 Rubrik Penilaian : terlampir

c. Penilaian Afektif

Jenis Instrumen : non tes
 Bentuk Instrumen : lembar pengamatan siswa
 Rubrik Penilaian : terlampir

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
a. Membandingkan sifat unsur, senyawa dan campuran berdasarkan pengamatan	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	a. Tentukan zat yang bersifat unsur, senyawa, dan campuran dari bahan yang disediakan
b. Membuat bagan klasifikasi materi secara sederhana	Tes tulis	Tes uraian	b. Buatlah bagan materi secara sederhana
c. Mengelompokkan zat-zat kedalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	c. Disediakan macam-macam zat, kelompokkan zat-zat tersebut ke dalam campuran homogen dan campuran heterogen

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran


 Luqman Hakim, S.Ag
 NIP.

Semarang, 16 September 2012
 Mahasiswa Praktikan


 Titik Hidayati
 NIM. 4001409110

BAHAN AJAR

CAMPURAN

MATERI

Campuran adalah gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia.

Saat kamu membuat minuman teh, zat apa sajakah yang dicampur? Saat kamu melarutkan garam atau gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, apa yang dapat kamu amati? Nah, simak penjelasan berikut!

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai campuran. Misal, air sungai, tanah, udara, makanan, minuman, larutan garam, larutan gula, dll. Sifat asli zat pembentuk campuran ada yang masih dapat dibedakan satu sama lain, ada pula yang tidak dapat dibedakan. Di dalam udara tercampur beberapa unsur yang berupa gas, antara lain: nitrogen, oksigen, karbon dioksida dan gas-gas lain. Udara segar yang kita hirup mengandung oksigen yang lebih banyak daripada udara yang tercemar. Dalam udara juga tersusun dari beberapa senyawa, antara lain : asap dan debu.

Bagaimanakah membedakan senyawa dan campuran? Simak penjelasan berikut ini! Perhatikan tabel 3.3 di bawah ini!

Tabel 3.3 Perbedaan Campuran dengan Senyawa

No	Campuran	Senyawa
1	Terbentuk tanpa melalui reaksi kimia	Terbentuk melalui reaksi kimia
2	Perbandingan massa unsur dan senyawa tidak tetap	Perbandingan massa unsur tetap
3	Tersusun dari beberapa unsur atau beberapa senyawa	Tersusun dari beberapa unsur saja
4	Sifat komponen penyusun campuran sesuai dengan sifat masing-masing	Sifat komponen penyusun senyawa berbeda dengan aslinya
5	Melalui proses fisika komponen penyusun campuran dapat dipisahkan.	Melalui proses kimia komponen penyusun senyawa dapat dipisahkan

Ketika kamu tambahkan gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, maka gula pasir itu akan larut dalam air dan tidak tampak lagi wujud gula pasir. Nah, coba kamu cicipi larutan gula tersebut! Apa yang dapat kamu rasakan? Ternyata kamu dapat merasakan manis.

Campuran dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Campuran Homogen

Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut campuran homogen. Campuran homogen sering disebut dengan larutan. Contoh campuran homogen, antara lain: campuran air dengan gula dinamakan larutan gula, campuran air dengan garam dinamakan larutan garam. Ukuran partikel dalam larutan memiliki diameter sekitar $0,000000001$ m, dan tidak dapat dilihat dengan mikroskop. Beberapa contoh campuran homogen di atas adalah campuran antar zat cair. Adakah campuran antar logam, sehingga terbentuk campuran homogen? Terdapat campuran antara logam dengan logam lain sehingga terbentuk

campuran homogen. Misal, Stainless steel banyak digunakan untuk keperluan alat-alat kesehatan dan rumah tangga. Stainless steel merupakan campuran logam besi, krom, dan nikel.

Tahukah kamu emas merupakan campuran homogen? Pencampuran logam dilakukan dengan melelehkan logam-logam tersebut. Campuran logam satu dengan logam lain dinamakan paduan logam. Emas murni merupakan logam yang lunak, mudah dibengkokkan. Agar emas menjadi keras sehingga sulit untuk dibengkokkan, maka emas murni tersebut dicampur dengan logam lain yaitu tembaga. Perhiasan yang dijual memiliki kadar 22 karat, 20 karat atau 18 karat. Apa arti kalimat tersebut? Emas murni memiliki kadar 24 karat, sedangkan emas yang sudah dicampur dengan logam tembaga memiliki kadar 22 karat, 20 karat, atau 18 karat. Semakin sedikit kadar emas yang dimiliki, semainbanyak kandungan tembaga di dalam emas tersebut. Kadangkala dalam campuran emas dan tembaga masih dicampur lagi dengan perak. Hal ini dilakukan agar menambah menarik penampilan emas tersebut. Campuran antara emas, tembaga dan perak menghasilkan emas berwarna putih yang biasa disebut emas putih.

Jenis campuran homogen, antara lain: campuran gas dalam gas, campuran gas dalam zat cair, campuran gas dalam zat padat, campuran zat cair dalam zat cair, dan campuran zat padat dalam zat cair. Coba kamu klasifikasikan zat-zat di sekitarmu yang termasuk campuran homogen!

2. Campuran Heterogen

Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya disebut campuran heterogen. Contoh campuran heterogen : tanah, air sungai, makanan, minuman, air laut, adonan kue, adonan beton cor, dll. Pada campuran heterogen dinding pembatas antar zat masih dapat dilihat, misal campuran air dengan minyak, campuran besi dan pasir, campuran serbuk besi dan air, dll.

Di dalam campuran heterogen dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

a. Koloid

Partikel-partikel pada koloid hanya dapat dilihat dengan mikroskop ultra. Ukuran partikel antara 0,5 m s.d 1 mm. Contoh koloid: susu, asap, kabut, agar-agar.

b. Suspensi

Partikel-partikel pada suspensi hanya dapat dilihat dengan mikroskop biasa. Ukuran partikel antara lebih besar dari 0,3 m. Contoh suspensi: minyak dengan air, air keruh, dan air kapur.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

CAMPURAN HOMOGEN DAN CAMPURAN HETEROGEN

A. Tujuan

Siswa dapat mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari.

B. Bahan dan Alat

1. Bahan
 - a. Air
 - b. Santan
 - c. Garam
 - d. Gula
 - e. Susu
 - f. Tepung

2. Alat
 - a. Gelas aqua
 - b. Sendok makan
 - c. Gunting

C. Cara Kerja

1. Siapkan Gelas aqua!
2. Masukkan Air $\frac{1}{4}$ Gelas aqua!
3. Tambahkan dengan 1 sendok makan santan!
4. Aduklah selama 1 menit!
5. Amatilah apa yang terjadi!
6. Catat hasil pengamatanmu dalam tabel berikut ini!

No.	Bahan	Gejala yang dapat diamati
1.	Air + santan	
2.	Air + garam	
3.	Air + gula	
4.	Air + susu	
5.	Air + tepung	

7. Ulangilah langkah 1-6 dengan menambahkan bahan lainnya!

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK:

**CAMPURAN HOMOGEN
DAN
CAMPURAN HETEROGEN**

Tabel Pengamatan

No	Bahan	Gejala yang dapat diamati
1	Air + santan	
2	Air + garam	
3	Air + gula	
4	Air + susu	
5	Air + tepung	

Pertanyaan

Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai yang anda amati!

1. Berdasarkan hasil pengamatan manakah yang termasuk larutan homogen? Mengapa?

Jawab:

.....
.....
.....

2. Berdasarkan hasil pengamatan manakah yang termasuk larutan heterogen? Mengapa?

Jawab:

.....
.....
.....

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari percobaan di atas?

Jawab:

.....
.....
.....

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Kognitif

Soal pilihan ganda

No	Tipe soal						Rubrik	No. butir soal	Skor Tiap soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	√						Mengidentifikasi pengertian dari campuran	1	6
2		√					Mencontohkan campuran yang di jumpai dalam kehidupan sehari-hari	2	6
3	√						Mengidentifikasi sifat komponen penyusun campuran	3	6
4			√				Membedakan campuran antara dua macam zat.	4	6
5			√				Membedakan campuran antara dua macam zat.	5	6

Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Kognitif

Soal Isay

No	Tipe soal						Rubrik	No. butir soal	Skor
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	√						Mengidentifikasi pengertian dari campuran	1	10
2		√					Menjelaskan apa yang dimaksud dengan campuran homogen	2	10
3		√					Membedakan antara campuran dengan senyawa	3	25
4	√						Menjelaskan apa yang dimaksud dengan campuran heterogen	4	15
5	√						Menyebutkan contoh-contoh dari campuran homogen dan campuran heterogen.	5	10

EVALUASI PENILAIAN KOGNITIF
CAMPURAN

- A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!
1. Gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia disebut
 - a. unsur
 - b. senyawa
 - c. campuran
 - d. larutan
 2. Contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari, yaitu
 - a. asam asetat, soda kue, dan udara
 - b. emas, oksigen, dan hidrogen
 - c. udara, makanan, dan minuman
 - d. air sungai, tanah, dan timbal
 3. Sifat komponen penyusun campuran adalah
 - a. berbeda dengan aslinya
 - b. tersusun dari beberapa unsur saja
 - c. sesuai dengan sifat masing-masing
 - d. terbentuk melalui reaksi kimia
 4. Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut
 - a. unsur
 - b. senyawa
 - c. larutan
 - d. Atom
 5. Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya disebut
 - a. unsur
 - b. senyawa
 - c. campuran heterogen
 - d. campuran homogen
- B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan campuran!
 2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan campuran homogen!
 3. Sebutkan perbedaan antara campuran dan senyawa!
 4. Apa yang dimaksud dengan campuran heterogen!
 5. Sebutkan 5 contoh dari campuran homogen dan campuran heterogen!

**KUNCI JAWABAN EVALUASI DAN PEDOMAN PENSKORAN
CAMPURAN**

A. Soal Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. C
4. C
5. C

NO	Kunci jawaban	Skor
1	Menjawab benar (memilih C)	6
	Menjawab salah	0
Skor maksimum		6
2	Menjawab benar (memilih C)	6
	Menjawab salah	0
Skor maksimum		6
3	Menjawab benar (memilih C)	6
	Menjawab salah	0
Skor maksimum		6
4	Menjawab benar (memilih C)	6
	Menjawab salah	0
skor maksimum		6
5	Menjawab benar (memilih C)	6
	Menjawab salah	0
Skor maksimum		6

B. Jawaban Soal Isian

NO	Kunci jawaban soal isian	Skor
1	- Yang dimaksud dengan campuran adalah gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia.	8
	- Menjawab salah	2
	- Tidak menjawab	0
Skor maksimum		10

2	- Campuran homogen yaitu Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi. - Menjawab salah - Tidak menjawab	8 2 0																		
Skor maksimum		10																		
3	- Perbedaan antara campuran dan senyawa	23																		
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Campuran</th> <th>Senyawa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Terbentuk tanpa melalui reaksi kimia</td> <td>Terbentuk melalui reaksi kimia</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Perbandingan massa unsur dan senyawa tidak tetap</td> <td>Perbandingan massa unsur tetap</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tersusun dari beberapa unsur atau beberapa senyawa</td> <td>Tersusun dari beberapa unsur saja</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Sifat komponen penyusun campuran sesuai dengan sifat masing-masing</td> <td>Sifat komponen penyusun senyawa berbeda dengan aslinya</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Melalui proses fisika komponen penyusun campuran dapat dipisahkan</td> <td>Melalui proses kimia komponen penyusun senyawa dapat dipisahkan</td> </tr> </tbody> </table>	NO	Campuran	Senyawa	1	Terbentuk tanpa melalui reaksi kimia	Terbentuk melalui reaksi kimia	2	Perbandingan massa unsur dan senyawa tidak tetap	Perbandingan massa unsur tetap	3	Tersusun dari beberapa unsur atau beberapa senyawa	Tersusun dari beberapa unsur saja	4	Sifat komponen penyusun campuran sesuai dengan sifat masing-masing	Sifat komponen penyusun senyawa berbeda dengan aslinya	5	Melalui proses fisika komponen penyusun campuran dapat dipisahkan	Melalui proses kimia komponen penyusun senyawa dapat dipisahkan	
NO	Campuran	Senyawa																		
1	Terbentuk tanpa melalui reaksi kimia	Terbentuk melalui reaksi kimia																		
2	Perbandingan massa unsur dan senyawa tidak tetap	Perbandingan massa unsur tetap																		
3	Tersusun dari beberapa unsur atau beberapa senyawa	Tersusun dari beberapa unsur saja																		
4	Sifat komponen penyusun campuran sesuai dengan sifat masing-masing	Sifat komponen penyusun senyawa berbeda dengan aslinya																		
5	Melalui proses fisika komponen penyusun campuran dapat dipisahkan	Melalui proses kimia komponen penyusun senyawa dapat dipisahkan																		
	- Menjawab salah - Tidak menjawab	2 0																		
Skor maksimum		25																		
4	- Campuran heterogen yaitu Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya. - Menjawab salah - Tidak menjawab	8 2 0																		
skor maksimum		10																		
5	- Contoh dari campuran homogen yaitu; campuran air dengan gula, campuran air dengan garam, campuran air dengan sirup, campuran air dengan teh, dan campuran air dengan air jeruk. Contoh dari campuran heterogen antara lain; tanah, air laut, adonan kue/roti, makanan, dan adonan beton cor. - Menjawab salah - Tidak menjawab	13 2 0																		
Skor maksimum		15																		

Tabel Penilaian untuk Penilaian Kognitif

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		<hr style="width: 100%; border: 0; border-top: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"/>	$\frac{h}{100} \dots$
1														
2														
3														
Dst														

PENSKORAN

A. Nilai benar Pilihan Ganda masing-masing nomor mendapat skor 6

Total skor benar maksimal $6 \times 5 = 30$

B. Nilai Benar Soal Isian: tiap nomor berbeda-beda.

1. 10

2. 10

3. 25

4. 10

5. 15

Skor maksimal soal isian : 70

Skor Maksimal Hasil Evaluasi

A. Soal PG = 30

B. Soal Isian = 70 +

Total = 100

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No.	Aspek penilaian	No. Butir Soal
1.	Kehadiran di kelas	1
2.	Aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok.	2
3.	Menyampaikan pendapat	3
4.	Disiplin dalam mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok.	4
5.	Memperhatikan instruksi yang disampaikan.	5

Rubrik Penilaian Afektif

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Kehadiran di kelas	▪ Hadir dan masuk ke dalam kelas sebelum guru masuk	4
		▪ Hadir tetapi masuk ke dalam kelas setelah guru masuk	3
		▪ Hadir dan ijin keluar sekali	2
		▪ Hadir dan ijin lebih dari sekali	1
2.	Keaktifan	▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 75% – 100% selama proses pembelajaran.	4
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 50% – 74% selama proses pembelajaran.	3
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1
3.	Menyampaikan pendapat	▪ Mengutarakan pendapatnya dengan jelas dan benar	4
		▪ Mengutarakan pendapatnya sampai dengan 50% jelas dan benar	3
		▪ Mengutarakan pendapat namun tidak jelas dan benar	2
		▪ Tidak mengutarakan pendapat	1

4.	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. ▪ Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. ▪ Cukup disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. ▪ Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 	4 3 2 1
5.	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 75% – 100% selama proses pembelajaran. ▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 50% – 74% selama proses pembelajaran. ▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 25% – 49% selama proses pembelajaran. ▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 0% – 24% selama proses pembelajaran. 	4 3 2 1

Nilai : _____

Lembar Penilaian Afektif (Sikap Siswa)

No	Nama Siswa	Kehadiran di kelas				Keaktifan				Menyampaikan Pendapat				Kedisiplinan				Perhatian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.	dst																				

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK
Lembar Observasi Kinerja Praktikum

Judul : Campuran
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII / 1

Kisi-kisi Lembar Penilaian Psikomotorik

Kriteria	No Butir Soal
▪ Menyiapkan alat dan bahan	1
▪ Melakukan percobaan kelompok yang berhubungan dengan asam, basa, dan garam	2 3
▪ Menuliskan data pengamatan dalam tabel	4 5
▪ Merapikan alat dan bahan	6
▪ Keberanian dalam mempresentasikan hasil percobaan	
▪ Keberanian dalam mengemukakan pendapat.	

Rubrik Penilaian Psikomotorik

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Menyiapkan alat dan bahan percobaan	➤ Menyiapkan alat dan bahan yang di butuhkan	4
		➤ Menyiapkan alat atau bahan yang dibutuhkan saja (salah satu)	3
		➤ Menyiapkan alat dan bahan dengan diperintah teman kelompok.	2
		➤ Tidak menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan	1
2.	Melakukan percobaan sesuai urutan langkah kerja.	➤ Melakukan percobaan sesuai urutan langkah kerja.	4
		➤ Melakukan percobaan kurang sesuai dengan urutan langkah	3

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ kerja, namun hasilnya sama. ➤ Melakukan percobaan mengacu sebagian pada urutan langkah kerja ➤ Melakukan percobaan tanpa mengacu pada langkah kerja. 	<p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
3.	Menuliskan data pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menuliskan data pengamatan sesuai dengan hasil percobaannya sendiri. ➤ Menuliskan data pengamatan kurang sesuai dengan hasil percobaannya sendiri. ➤ Menuliskan data pengamatan sesuai dengan hasil percobaan kelompok lain ➤ Tidak menuliskan data pengamatan 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
4	Merapikan kembali alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merapikan alat dan bahan sesuai dengan tempat dan keadaan semula ➤ Merapikan alat dan bahan sesuai dengan tempat semula namun keadaannya berubah ➤ Merapikan alat atau bahannya saja (salah satu) ➤ Tidak merapikan kembali alat dan bahan 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
5	Keberanian dalam mempresentasikan hasil percobaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berani mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas ➤ Mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas sedikit rasa takut dan grogi ➤ Mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas hanya sebagian saja ➤ Tidak berani mempresentasikan hasil percobaan didepan kelas 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
6	Keberanian dalam mengemukakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengungkapkan pendapat lebih dari 3 kali ➤ Mengungkapkan pendapat 3 kali ➤ Mengungkapkan pendapat kurang dari 3 kali ➤ Tidak mengungkapkan pendapat. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>

Keterangan:

4 = Baik sekali 3 = baik 2=cukup 1=kurang

Nilai : _____

Lembar Penilaian Psikomotorik

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	1				
		2				
		3				
		4				
		5				
		6				
2.	dst	1				
		2				
		3				
		4				
		5				
		6				

HOME WORK

NAMA :

NO ABSEN :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang campuran?
2. Apa pengertian campuran homogen dan heterogen?
3. Apa perbedaan campuran dengan senyawa?
4. Sebutkan masing-masing 3 contoh campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012				
	10				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

HARI	AGUSTUS 2012				
	15				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	SEPTEMBER 2012				
	25				
AHAD		2	9	16	23
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUM'AT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	OKTOBER 2012				
	20				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

Tanggal	Keterangan
2 - 13	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, analisis dan Pengumuman hasil PPDB
14	Persiapan tahun pelajaran 2012/2013
16 - 18	Masa Orientasi Peserta didik Baru (MOPDB)
20 - 23	Perkiraan libur awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
13 - 18	Perkiraan libur awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
19	Perkiraan 1 sawal 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
20 - 25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
1 - 6	Ulangan tengah semester gasal/ semester I
26	Perkiraan hari raya Idul Adha 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)

HARI	NOPEMBER 2012				
	25				
AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

HARI	DESEMBER 2012					
	1					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

HARI	JANUARI 2013				
	27				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

HARI	PEBRUARI 2013				
	23				
AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	

HARI	MARET 2013					
	10					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

15	Perkiraan libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
----	--

1 - 8	Ulangan Akhir Semester gasal/Semester I Kegiatan Classmeeting dan pengolahan nilai serta Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik Pembagian laporan hasil belajar (LHB) peserta didik
10 - 14	
15	
17 - 29	
31	

3	Upacara HAB Kementerian Agama RI
---	----------------------------------

Tanggal	Keterangan
	Perkiraan libur Umum Hari Raya Implek

4 - 9	Ulangan Tengah Semester genap/Semester II Perkiraan Libur Umum Maulid Nabi Muhammad SAW
18 - 26	

HARI	APRIL 2013				
	21				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

HARI	MEI 2013				
	25				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	JUNI 2013				
	5				
AHAD		2	9	16	23
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUM'AT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	JULI 2013				
	16				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

1 - 10 22 - 25 29 - 30	Perkiraan UM Susulan Perkiraan UN Utama Perkiraan UN Susulan Perkiraan libur wafat Yesus Kristus
1 - 2	Perkiraan UN Susulan Perkiraan libur kenaikan Isa Al Masih Perkiraan libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
7 - 14 15 - 21 22 24 - 29	Ulangan Kenaikan Kelas Pengolahan Nilai dan Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik Libur Kenaikan kelas, Pendaftaran PPDB
1 - 12 13 15 - 17	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, analisis dan Pengumuman dari hari PPDB Persiapan Tahun Pelajaran 2013 - 2014 Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Semarang, Mei 2012

Kepala 1
Keb. Mpenda



Drs. E. Jamun, M.Pd.I
NIP. 196201041991031001

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH SYAROFUL MILLAH
Penggaron Kidul Pedurungan Semarang
NOMOR: 115/MTs.SM/A.2/VI/2012
T e n t a n g
KALENDER PENDIDIKAN MTS SYAROFUL MILLAH PENGGARON
KIDUL PEDURUNGAN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Pengertian beberapa istilah dalam keputusan ini meliputi :

1. Madrasah adalah MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang
2. Hari Madrasah efektif adalah hari masuk Madrasah yang berlangsung sekitar 206 hari.
3. Minggu Madrasah efektif adalah masa belajar selama 6 hari kerja yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
4. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (tatap muka).
5. Semester adalah satuan waktu setengah tahun pembelajaran yang berlangsung sekitar 121 hari belajar aktif.
6. Libur umum adalah waktu libur yang diadakan untuk memperingati peristiwa nasional atau keagamaan.
7. Libur khusus adalah waktu libur yang diadakan sehubungan dengan :
 - a. Peringatan keagamaan dan atau peringatan lainnya yang tidak diatur dalam ketentuan libur umum.
 - b. Keadaan musim, suatu hal atau keperluan lainnya diluar ketentuan libur umum.
8. Libur semester adalah libur yang berlangsung selama 12 hari kerja yang dimulai sehari setelah pembagian raport semester/kenaikan kelas.
9. Cuti bersama adalah cuti yang dilaksanakan secara nasional.
10. Tahun pelajaran adalah waktu yang direncanakan untuk kegiatan belajar mengajar bagi pencapaian optimal tujuan pendidikan termasuk waktu libur.
11. Permulaan tahun pelajaran adalah hari-hari pertama dimulainya kegiatan pembelajaran di Madrasah pada tahun pelajaran 2012/2013.
12. Ulangan harian adalah penilaian yang dilaksanakan setelah selesainya suatu satuan materi pembelajaran (SK/KD).
13. Ulangan mid semester adalah penilaian yang dilaksanakan pada pertengahan semester.
14. Ulangan akhir semester adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester I.
15. Ulangan kenaikan kelas adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester II, menjadi salah satu penentuan nilai raport dan kenaikan kelas.

16. Kenaikan kelas adalah perpindahan siswa dari jenjang kelas yang lebih rendah ke jenjang kelas yang lebih tinggi
17. Kelulusan adalah keberhasilan belajar siswa yang telah mampu menyelesaikan program pembelajaran pada suatu satuan pendidikan.
18. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non- akademik siswa.
19. Upacara Madrasah adalah segala macam kegiatan yang berbentuk upacara formal yang dilaksanakan oleh Madrasah.
20. Kalender pendidikan adalah pengalokasian waktu satu tahun pelajaran untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan program di Madrasah.

BAB II

HARI BELAJAR MADRASAH

Pasal 2 Perhitungan Hari dan Pekan Semester Gasal dan Genap

NO	BULAN	JUMLAH	JUMLAH HARI							JML
			Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1.	Juli	Semua	3	3	3	2	2	2	2	17
		Efektif	-	2	3	2	2	1	1	11
		tdk Efektif	3	1	-	-	-	1	1	6
2.	Agustus	Semua	4	4	4	5	5	5	4	31
		Efektif	-	2	2	3	3	4	2	16
		tdk Efektif	4	2	2	2	2	1	2	15
3.	September	Semua	5	4	4	4	4	4	5	30
		Efektif	-	4	4	4	4	4	5	25
		tdk Efektif	5	-	-	-	-	-	-	5
4.	Oktober	Semua	4	5	5	5	4	4	4	31
		Efektif	-	4	4	4	3	2	3	20
		tdk Efektif	4	1	1	1	1	2	1	11
5.	Nopember	Semua	4	4	4	4	5	5	4	30
		Efektif	-	4	4	4	4	5	4	25
		tdk Efektif	4	-	-	-	1	-	-	5
6.	Desember	Semua	5	5	4	4	4	4	5	31
		Efektif	-	1	-	-	-	-	-	1
		tdk Efektif	5	4	4	4	4	4	5	30

NO	BULAN	JUMLAH	JUMLAH HARI							JML
			Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
7.	Januari	Semua	4	4	5	5	5	4	4	31
		Efektif	-	4	5	5	5	4	4	27
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
8.	Pebruari	Semua	4	4	4	4	4	4	4	28
		Efektif	-	4	4	4	4	4	4	24
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
9	Maret	Semua	5	4	4	4	4	5	5	31
		Efektif	-	1	1	2	2	3	3	12
		tdk Efektif	5	3	3	2	2	2	2	19
10.	April	Semua	4	5	5	4	4	4	4	30
		Efektif	-	2	2	1	2	3	3	13
		tdk Efektif	4	3	3	3	2	1	1	17
11.	Mei	Semua	4	4	4	5	5	5	4	31
		Efektif	-	4	4	5	5	5	4	27
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
12.	Juni	Semua	5	4	4	4	4	4	5	30
		Efektif	-	1	1	1	1	-	1	5
		tdk Efektif	5	3	3	3	3	4	4	25
13.	Juli	Semua	1	2	2	2	2	2	2	15
		Efektif	-	-	-	-	-	-	-	-
		tdk Efektif	1	2	2	2	2	2	2	15

Jumlah hari pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 366 hari.

Jumlah hari efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 206 hari.

Jumlah hari tidak efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 160 hari.

Pasal 3

Pekan dan Hari Belajar Efektif

Jumlah pekan pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 52 pekan.

Jumlah pekan efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 36 pekan.

Jumlah pekan tidak efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 16 pekan.

Jumlah hari belajar efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 206 hari dengan rincian sebagai berikut :

- a. Hari belajar efektif semester I : 98 hari yang dimulai pada hari Senin tanggal 16 Juli 2012 dan berakhir pada hari Sabtu tanggal 30 Nopember 2012.
- b. Hari belajar efektif semester II : 108 hari yang dimulai pada hari Senin tanggal 31 Desember 2012 dan berakhir pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2013.

BAB III
HARI-HARI LIBUR

Pasal 4

Hari-hari libur Madrasah terdiri dari libur umum, libur khusus, libur semester dan cuti bersama.

Pasal 5

Waktu Libur

a. Libur Umum.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
1.	Jum'at	17 Agustus 2012	Hari Proklamasi Kemerdekaan RI 2012
2.	Senin-Sabtu	13 - 25 Agustus 2012	Libur menjelang dan sesudah Idul Fitri 1433 H
3.	Jum'at	26 Oktober 2012	Libur Hari Raya 'Idul Adha 1433 H
4.	Kamis	15 Nopember 2012	Perkiraan Libur Tahun baru Hijriyah 1434 H
5.	Senin	18 Pebruari 2013	Libur Tahun Baru Imlek 2562 S
6.	Jum'at	1 Maret 2013	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
7.	Sabtu	30 Maretl 2013	Libur Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1932
8.	Sabtu	27 April 2013	Libur Hari Wafat Isa Al Masih
9.	Jum'at	17 Mei 2013	Libur Hari Kenaikan Isa Al Masih
10.	Senin	3 Juni 2013	Libur Isro' Mi'roj

b. Libur Khusus.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
1.	Jum'at – Senin	20 s/d 23 Juli 2012	Libur menjelang Ramadhan 1432 H
2.	Senin	27 Agustus 2012	Libur khusus Halal bi Halal Yayasan Syaroful Millah
3.	Sabtu	1 Oktober 2012	Perkiraan libur khusus Haul KH Thohir

c. Libur Semester.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
1.	Senin – Sabtu	17 s/d 29 Desember 2012	Libur semester I
2.	Senin – Sabtu	24 Juni s/d 13 Juli 2012	Libur semester II

BAB IV

PENILAIAN

Pasal 6

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui kegiatan ulangan harian, mid semester, akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan Ujian Nasional/Madrasah.

Pasal 7

Mid Semester, Akhir Semester dan Kenaikan Kelas

a. Pelaksanaan Ulangan pada Semester I.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Ulangan
1.	Senin – Selasa	1 Oktober s/d 9 Oktober 2012	Ulangan mid semester I
2.	Sabtu – Senin	1 Desember s/d 10 Desember 2012	Ulangan akhir semester I

b. Pelaksanaan Ulangan pada Semester II.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Ulangan
1.	Senin - Selasa	4 s/d 12 Maret 2013	Ulangan mid semester II
2.	Jum'at - Sabtu	7 s/d 15 Juni 2013	Ulangan kenaikan kelas

Pasal 8

Ujian Nasional/Madrasah

1. Pelaksanaan Ujian Madrasah (Utama) diperkirakan sekitar 18 – 26 bulan Maret 2013.
2. Pelaksanaan Ujian Madrasah (Susulan) diperkirakan sekitar 1 – 10 bulan April 2013
3. Pelaksanaan Ujian Nasional (Utama) diperkirakan sekitar 22 April – 25 bulan April 2013
4. Pelaksanaan Ujian Nasional (Susulan) diperkirakan sekitar 29 April – 2 bulan Mei 2013
5. Ujian Praktik selesai dilaksanakan paling lambat seminggu sebelum Ujian Nasional.

Pasal 9

Pembagian Raport, Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1. Pembagian raport diatur sebagai berikut :
 - a. Semester I : dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2012.
 - b. Semester II : dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2013.
2. Rapat kenaikan kelas dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juni 2013.
3. Kenaikan kelas dilaksanakan pada waktu pembagian raport semester II yaitu pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2013.
4. Penetapan kelulusan kelas IX ditentukan berdasarkan kriteria kelulusan Ujian Nasional/ Madrasah Tingkat SMP/MTs Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam rapat Dewan Guru bersama Kepala Madrasah.

Pasal 10

Kegiatan Ekstrakurikuler dan Class Meeting

1. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara terjadwal pada waktu sore hari atau setelah jam pembelajaran.
2. Jeda waktu menjelang pembagian raport dimanfaatkan untuk kegiatan class meeting.

Pasal 11

Upacara Madrasah

1. Upacara Madrasah terdiri dari : upacara bendera setiap dua minggu di hari Senin, upacara peringatan hari besar nasional, upacara khusus dan upacara lokal
2. Waktu, tempat dan ketentuan pelaksanaan upacara disesuaikan dengan petunjuk teknis dan koordinasi penyelenggaraan.

Pasal 12

Hal-hal Lain

1. Dalam rangka penyiapan dokumen KTSP, dilaksanakan Bimtek Penyusunan KTSP pada awal tahun pelajaran.
2. Setiap guru diharuskan melaksanakan beberapa jam pembelajaran ber- tim (team teaching) sesuai dengan jadwal.
3. Setelah kegiatan ulangan harian dan mid semester, diadakan kegiatan remedial.
4. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan Madrasah, dibentuk :
 - a. Kepanitiaan setahun dan Tim Kerja SNP.
 - b. Petugas piket KBM, piket Waka.Mad. dan Pembina Ekstra Kurikuler pagi serta sore hari.

BAB V

PENUTUP

Pasal 13

1. Keputusan ini ditetapkan sebagai pedoman untuk menyusun semua bentuk dan jenis program Madrasah pada tahun pelajaran 2012/2013.
2. Hal-hal yang lebih teknis akan dijabarkan dalam bentuk program, kebijakan operasional dan jadwal kegiatan Madrasah.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya tahun pelajaran 2012/2013.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 14 Juli 2012
Kepala Madrasah,

Hj.Hanifah Syarofuddin,S.IP